

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data numerik yang dikerjakan dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini juga banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan hasilnya (Siyoto, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan tipe eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode penelitian eksperimen adalah memberikan perlakuan kepada subjek penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2015). Kemudian desain penelitian yang digunakan adalah dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok yaitu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Desain penelitian tersebut sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O₁ : Minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

O₂ : Minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

X : Ada perlakuan penggunaan multimedia presentasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Kegiatan observasi awal dilakukan pada Senin tanggal 13 Januari 2025. Kemudian dilakukan menyusun proposal skripsi setelah melakukan observasi awal pada bulan Januari tersebut. Pada hari Rabu tanggal 23 April 2025, dilaksanakan seminar proposal di kampus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Kemudian untuk melakukan penelitian dilakukan terlebih dahulu uji coba angket pada Jumat tanggal 01 Agustus 2025. Setelah itu, dilaksanakan eksperimen penelitian pada bulan Agustus 2025 pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Tepatnya pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2025 dan Jumat tanggal 29 Agustus 2025.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Kota Payakumbuh yang beralamat di jalan Rasyid Thaher No. 56, Kel. Parambahan, Kec. Lamposi Tigo Nagori, Kota Payakumbuh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini, populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI di MAN 1 Kota Payakumbuh tahun pelajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 1 Kota Payakumbuh yang berjumlah 8 kelas dengan jumlah peserta didik 204 orang. Berikut tabel jumlah populasi kelas XI di MAN 1 Kota Payakumbuh TP. 2025/2026:

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Payakumbuh

NO	Kelas	Jumlah
1	XI F1.A	19
2	XI F1.B	24
3	XI F1.C	19
4	XI F1.D	25
5	XI F1.E	28
6	XI F1.F	38
7	XI F1.G	30
8	XI F1.H	31

Sumber data : Tata Usaha MAN 1 Kota Payakumbuh

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Sampel diambil dari bagian populasi yang dimiliki. Apabila populasi yang dimiliki sangat besar dan luas, maka dapat diambil sampel dari bagian populasi tersebut.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti melihat minat belajar peserta didik yang rendah yang dibuktikan dengan rendahnya nilai Penilaian Harian (PH) Fikih di kelas XI.

Tabel 3.2
Data Nilai Penilaian Harian (PH) Fikih kelas XI MAN 1 Kota
Payakumbuh

NO	Kelas	Rata-rata Nilai	KKTP
1	XI F1.A	83,6	73
2	XI F1.B	76,5	73
3	XI F1.C	85,8	73
4	XI F1.D	72,2	73
5	XI F1.E	69,8	73
6	XI F1.F	70,8	73
7	XI F1.G	82,5	73
8	XI F1.H	65,5	73

Sumber data : Guru bidang studi Fikih MAN 1 Kota Payakumbuh

Dari hasil Penilaian Harian (PH) Fikih di atas, maka diambil kelas F1.H sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 31 orang.

Tabel 3.3
Data Jumlah Sampel Penelitian Kelas F1.H MAN 1 Kota Payakumbuh

Kelas	Jumlah
XI F1.H	31

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Elfrianto dan Gusman Lesmana, 2022).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan mencatat fenomena, perilaku atau kejadian yang sedang diteliti secara sistematis. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data secara jelas tentang objek yang diteliti (Supardi, 2014).

2. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan pada sejumlah responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiono, 2015).

Teknik kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner langsung dan tertutup. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai minat belajar peserta didik terhadap penggunaan multimedia presentasi pada pembelajaran Fikih. Tipe kuesioner tertutup ini menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner tersebut.

Prosedur yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menyiapkan lembaran kuesioner minat belajar, kemudian memberikan lembaran tersebut secara langsung kepada peserta didik untuk diisi oleh peserta didik tersebut.

Angket terdiri dari 30 butir pernyataan yang berdasarkan pada indikator multimedia presentasi dan minat belajar peserta didik. Kemudian didapatkan 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga jumlah pernyataan pada angket minat belajar adalah 25 butir pernyataan.

Setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden atau peserta didik. Adapun ketentuan skor untuk setiap pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

NO	Keterangan	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data melalui tulisan, gambar, video, laporan dan lainnya. Dokumentasi adalah memanfaatkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang sudah ada.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas instrumen

Validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. (Aziz, 2021).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas F1.G di MAN 1 Kota Payakumbuh dengan jumlah peserta didik 30 orang. Terdapat 30 butir pernyataan pada angket dan didapati 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan

yang dinyatakan tidak valid. Sehingga 25 butir pernyataan ini yang akan diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen. Berikut rumus teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

N : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total

Pada uji validitas, item soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan nilai = 0,361, maka dapat dikatakan soal tersebut valid. Sedangkan apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan soal tersebut tidak valid. Adapun kesimpulan hasil analisis uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Data Validitas Instrumen Penelitian

No Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	0,561	0,361	Valid
2	0,478	0,361	Valid
3	0,475	0,361	Valid
4	0,442	0,361	Valid
5	0,378	0,361	Valid
6	0,434	0,361	Valid
7	0,371	0,361	Valid
8	0,465	0,361	Valid
9	0,517	0,361	Valid
10	0,423	0,361	Valid
11	0,456	0,361	Valid
12	0,415	0,361	Valid
13	0,376	0,361	Valid
14	0,564	0,361	Valid
15	0,449	0,361	Valid
16	0,521	0,361	Valid
17	0,404	0,361	Valid
18	0,539	0,361	Valid
19	0,235	0,361	Invalid
20	0,393	0,361	Valid
21	0,418	0,361	Valid
22	0,234	0,361	Invalid
23	0,544	0,361	Valid
24	0,478	0,361	Valid
25	0,078	0,361	Invalid
26	0,453	0,361	Valid
27	0,019	0,361	Invalid
28	0,398	0,361	Valid
29	0,406	0,361	Valid
30	-0,084	0,361	Invalid

Sumber: Microsoft Excel

Berdasarkan uji validitas pada angket minat belajar dengan responden uji coba berjumlah 30 peserta didik, sehingga diperoleh *r table* (5%) adalah 0,361. Dari 30 butir pernyataan, terdapat 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa 25 butir pernyataan yang dikategorikan valid tersebut dapat diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar peserta didik, sedangkan 5 butir pernyataan lagi tidak dapat digunakan atau pernyataan tersebut gugur.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Setelah hasil validitas instrumen yang valid, kemudian peneliti harus menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain dari subjek penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikann hasil ukuran yang sama tentang suatu yang diukur pada waktu yang berbeda, dengan kata lain apakah instrumen reliabel atau tidak.

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \times \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Derajat reliabilitas

n : Banyaknya butir pernyataan dalam instrumen penelitian

N : Banyaknya subjek atau sampel penelitian

s_i^2 : Variasi butir pernyataan yang ke-1, dengan $i = 1, 2, 3, \dots, N$.

s_t^2 : Variasi skor total

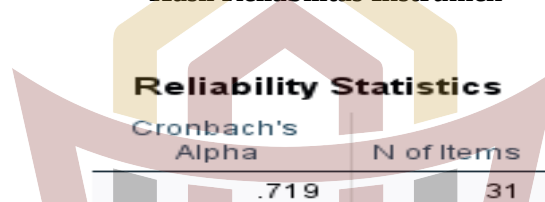
Selanjutnya dilakukan analisis item angket dengan kriteria taksiran reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Penelitian ini melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan SPSS Versi 27, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Reliabilitas Instrumen



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	31

Sumber: Software SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diperoleh hasil reliabilitas instrumen penelitian yaitu 0,719 yang dikategorikan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap (Kurniasih, 2021).

Penelitian ini menjelaskan satu variabel yaitu minat belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan *treatment* dan variabel setelah dilakukan *treatment*. Setelah tes minat belajar terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data (pengolahan data). Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 27.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian adalah *Shapiro Wilk* dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi kedua data adalah sama atau tidak. Selain itu, uji ini dilakukan sebagai prasyarat pada analisis uji-t untuk dua sampel yang saling berhubungan. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 27. Pengujian uji homogenitas ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Analisis Uji F dengan membandingkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

3. Uji hipotesis (Uji-t)

Uji “t” atau “t” test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk kebenaran hipotesis (Sugiyono, 2015). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu multimedia presentasi (X) terhadap variabel minat belajar peserta didik (Y).

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 27 sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS versi 27.
- b. Kemudian masukkan data sesuai dengan hasil *pretest* dan *posttest* kelas sampel.
- c. Klik pada menu *Analyze*, kemudian pilih *desckriptive Statistict*.
Selanjutnya pilih *Explore*.
- d. Selanjutnya pilih *paired sample T-Test*, kemudian Klik OK
- e. Data output uji hipotesis akan keluar pada program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

jika $\text{Sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $\text{Sig } \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.